

**TINDAK PIDANA ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH ANAK YANG
BERHADAPAN DENGAN HUKUM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF
(Analisis Putusan Pengadilan Negeri Rantau No.1/Pid.Sus-
Anak/2022/Pn Rta)**

Januar Dwi Prasetyo *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H **
Dr. Bina Era Dany, S.Sos, SH. M.H ***

ABSTRAK

Tindakan aborsi secara hukum terlarang, tetapi kenyataannya aborsi masih banyak dilakukan oleh perempuan dengan berbagai alasan baik medik maupun non-medik. Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan Hukum, bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak yang berhadapan dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana aborsi, bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan hukum dalam putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2022/PN Rta.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif, yaitu penelitian yang menggunakan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*library research*). Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Pengaturan hukum tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan Hukum adalah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang perlindungan Anak serta Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 17 tahun 2016 Tentang Penetapan PERPU Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang berlaku sebagai *lex special*.

Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap anak yang berhadapan dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana aborsi adalah dipidana dengan pidana penjara di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) selama 1 (satu) tahun dan 5 (lima) bulan dan pelatihan kerja selama 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) bulan. Pertimbangan hukum hakim dalam tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan hukum dalam putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2022/PN Rta adalah perbuatan terdakwa telah memenuhi seluruh unsur-unsur dari dakwaan Penuntut Umum.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Aborsi, Anak

* Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

** Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

** Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**ABORTION CRIMINAL ACT COMMITTED BY CHILDREN IN CONFLICT
WITH THE LAW POSITIVE LEGAL PERSPECTIVE
(Analysis of Rantau District Court Decision No.1/Pid.Sus-
Anak/2022/Pn Rta)**

Januar Dwi Prasetyo *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H **
Dr. Bina Era Dany, S.Sos, SH. M.H ***

ABSTRACT

Abortion is legally prohibited, but in reality abortion is still widely carried out by women for various reasons, both medical and non-medical. The problem in this thesis is how to regulate the legal act of abortion committed by children in conflict with the law, how is the criminal responsibility for children in conflict with the law as perpetrators of the crime of abortion, how is the judge's legal consideration in the crime of abortion committed by children in conflict with the law in decision Number 1 / Pid.Sus-Anak / 2022 / PN Rta.

The research conducted is normative research, namely research that uses laws and regulations as a basis for solving the problems presented. The data used is secondary data and the data collection method used in this study is library research. The data analysis used is qualitative data.

*The legal regulation of the crime of abortion committed by children in conflict with the law is Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2016 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection as stipulated as Law Number 17 of 2016 concerning the Stipulation of PERPU Number 1 of 2016 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection which applies as *lex special*.*

Based on the results of the study, it is understood that criminal liability for children in conflict with the law as perpetrators of the crime of abortion is punishable by imprisonment in the Special Child Development Institution (LPKA) for 1 (one) year and 5 (five) months and job training for 1 (one) year and 3 (three) months. The judge's legal consideration in the crime of abortion committed by a child in conflict with the law in decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2022/PN Rta is that the defendant's actions have fulfilled all the elements of the Public Prosecutor's indictment.

Keywords: Criminal Act, Abortion, Child.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*